BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di MI Al-khairiyah Terusan Mojokerto.

3. Subyek Penelitian

   Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas I MI Al-khairiyah Terusan Mojokerto yang berjumlah 24 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)[1]. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan permainan kartu pintar.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[2]. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas I MI Al-khairiyah Terusan Mojokerto.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart Menurut Kemmis dan Mc Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan- permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus[3].

Peneliti menggambarkan rangkaian kegiatan penelitian secara keseluruhan yang dimulai dari tahap refleksi awal, siklus I, siklus II dan siklus-siklus berikutnya dalam sebuah skema seperti yang tersebut di bawah ini:

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.
[2] Ibid.
[3] Sukayati, *Penelitian tindakan kelas di SD* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

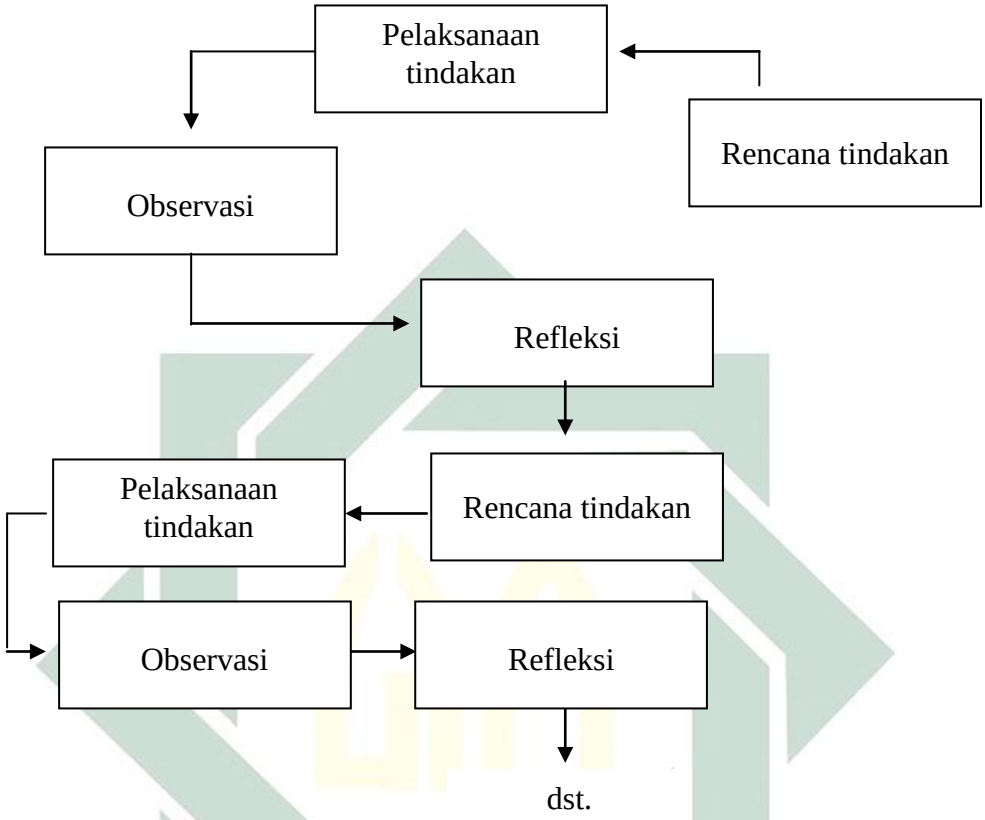

Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

Secara garis besar rangkaian kegiatan tersebut dalam dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan

   Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perenca-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naan yang telah dibuat ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

a) Merumuskan indikator kinerja yang akan dicapai.
b) Menyusun RPP.
c) Menyusun LKS
d) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
e) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
f) Menyusun lembar angket respon
g) Menyusun kisi-kisi soal tes.
h) Menyusun Soal tes dan kunci jawaban.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksana-kan berpedoman pada rencana tindakan yang telah dibuat.

Adapun siklus tindakan yang dilakukan adalah sbb :

a) Kegiatan Pendahuluan
    1. Guru mengucapkan salam, mengajak berdo'a dan melakukan presensi kehadiran siswa.
    2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran kemarin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan bahwa pentingnya materi penjumlahan pada pelajaran matematika.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan strategi pembelajaran hari ini, yaitu dengan permainan kartu pintar.

b) Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
2. Guru mengajak siswa bermain adu cepat kartu pintar.
3. Guru menjelaskan peraturan kartu pintar.
4. Guru membagikan kartu pintar dan kertas pada masing-masing kelompok.
5. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam melakukan permainan kartu pintar dan memberikan rangsangan agar siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami.
6. Guru memberikan penegasan hasil permainan dan memberikan reward kepada kelompok yang paling banyak menemukan cara penjumlahan dengan kartu pintar.
7. Guru memberikan penguatan tentang materi pelajaran penjumlahan.

c) Kegiatan penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
2. Guru memberikan penilaian akhir dengan memberi latihan soal untuk dikerjakan secara individu.
3. Guru membagikan angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Guru memberikan program tindak lanjut dengan memberikan sedikit materi untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi (pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengobservasi hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa, yaitu peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi peningkatan hasil belajar adalah menggunakan lembar soal tes. Selain itu, peneliti juga mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa ini dilakukan sebagai bahan untuk refleksi kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran di siklus tersebut.

4. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan memper-timbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan di siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

   Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan permainan kartu pintar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

   Lembar observasi ini dipergunakan untuk menggetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan permainan kartu pintar.

3. Lembar Angket Respons Siswa

   Lembar angket ini dipergunakan untuk mengetahui respons siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan kartu pintar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes ini dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan kartu pintar.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah di-kumpulkan.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas guru meng-gunakan teknik skala lajuan (*Rating Scalle*). *Rating Scale* merupakan instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur ter-struktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain[4]. Dalam lembar observasi aktivitas guru ini, peneliti menggunakan skala 3 (tiga). Ketentuan dari ketiga skala tersebut adalah :

3 = Baik, 2 = Cukup , 1 = Kurang

[4] Eko Putro widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah (*Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rumus untuk menghitung prosentase keterlaksanaan adalah

$$PK = \frac{Jumlah\ yang\ dilaksanakan}{Jumlah\ Maksimal\ Item\ (21)} \times 100\%$$

b. Rumus untuk skor akhir yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal} \times \text{skala (3)}$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah :

SkorAkhir	Klasifikasi
2,34<SA≤3,00	Baik
1,67<SA≤2,34	Cukup
1<SA≤1,67	Kurang

2. Lembar Obsevasi Aktifitas Siswa

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas siswa menggunakan teknik pengamatan secara langsung tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Tetapi dipilih dua kelompok untuk di amati. Dan penilainya menggunakan turus.

Untuk mengetahui aktivitas siswa yang sering dilaksanakan dalam pembelajaran maka dapat dilihat dari jumlah terbanyak dari hasil observasi siswa tiap aspeknya. Adapun butir-butir aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan penjelasan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Merespon pertanyaan guru.
3. Kerjasama dalam kelompok.
4. Menyelesaikan LKS.
5. Mengkaji hasil pemecahan masalah.
6. Bertanya dan menanggapi pendapat teman.
7. Mengikuti permainan dengan seksama.
8. Mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh.

   Teknik analisis data hasil observasi aktivitas siswa sama dengan teknik analisis data observasi aktivitas guru.

3. Teknik analisis terhadap hasil respons siswa menggunakan ketentuan:
   a. Persentase perolehan masing-masing item kategori "Positif" dihitung dengan rumus:

      %Masing-masing item= $\frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ menjawab\ "Positif"}{Banyaknya\ siswa}\ x\ 100\%$

   b. Persentase perolehan masing-masing item kategori "Negatif" dihitung dengan rumus:

      %Masing-masing item= $\frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ menjawab\ "Negatif"}{Banyaknya\ siswa}\ x\ 100\%$

4. Data Tes Hasil Belajar
   a. Nilai rata-rata

      Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan [5]:

[5] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2005), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

i = 1,2, ….,n

b. Ketuntasan belajar

Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya jika nilai hasil belajarnya minimal 70 (KKM sekolah), dan siswa dikatakan tidak tuntas jika nilai hasil belajarnya di bawah 70 (KKM sekolah).

Persentasi ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

% Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{Jumlah\ Siswa\ Yang\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa\ Keseluruhan}\ x$ 100%

G. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 65% dari jumlah siswa.
2. Rata-rata persentase respons siswa yang bernilai positif minimal sebesar 70%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan dan untuk memaksimalkan keberhasilan penelitian, telah dibentuk tim peneliti yang terdiri dari 2 (dua) orang.

Susunan tim dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua

Nama	:	Eko Wahyuningsih
Tempat & Tgl lahir	:	Mojokerto, 24 April 1976
NIM	:	D54211089
Alamat	:	Mojokerto
Jabatan dalam penelitian	:	Sebagai peneliti

2. Anggota

Nama	:	Siti Udiana
Tempat & Tgl lahir	:	Mojokerto, 20 Mei 1971
Alamat	:	Mojokerto
Jabatan dalam penelitian	:	Sebagai observer
Tugasnya	:	Membantu peneliti untuk melihat aktivitas siswa

3. Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama	:	Dian Novita Syanti
Tempat & Tgl lahir	:	Jombang, 15 November 1990
Alamat	:	Mojokerto
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai observer
Tuganya	:	Membantu peneliti untuk melihat aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id